

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *expost facto*. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menguji pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

a. Gaya belajar (X_1)

Dalam penelitian ini gaya belajar adalah variabel bebas pertama (X_1) adapun indikator yang digunakan untuk mendapatkan

atau memperoleh data tentang gaya belajar siswa adalah: a) gaya belajar tipe visual; b) gaya belajar tipe auditori; c) gaya belajar tipe kinestetik.

b. Motivasi belajar (X_2)

Dalam penelitian ini motivasi belajar adalah variabel bebas kedua (X_2) adapun indikator yang digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh data tentang motivasi belajar siswa adalah: a) motivasi intrinsik; b) motivasi ekstrinsik

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar kajian kitab kuning siswa (Y)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung yang berjumlah 172 siswa.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	VII	88
2.	VIII	84
	Jumlah	172

Sumber data: SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung 2018

2. Sampel Penelitian

Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling*. Hal ini peneliti maksud agar Jumlah sampel yang diambil dari setiap statra sebanding, sesuai dengan proporsional ukurannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebesar 30% dari jumlah populasi yang berjumlah 172 siswa. Maka di peroleh sampel pada data berikut ini:

Tabel 3.2
sampel penelitian

No	Kelas	Populasi	Teknik pengambilan sampel	Jumlah pembulatan
1.	VII	88	$88 \times 30 \% = 26,4$	26
2.	VIII	84	$84 \times 30 \% = 25,2$	25
Jumlah		172		51

Sumber : olahan data peneliti (2018)

D. Kisi-Kisi Instrument

Adapun penjabaran kisi-kisi instrumen penelitian dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrument

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber data	Nomor urut kuesioner
1.	Gaya belajar (X_1) ⁴⁹	1. Gaya belajar tipe visual. 2. Gaya belajar tipe auditori 3. Gaya belajar tipe kinestetik	Angket	Siswa	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
2.	Motivasi Belajar (X_2) ⁵⁰	1. Motivasi intrinsik 2. Motivasi ekstrinsik	Angket	Siswa	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
3	Prestasi belajar (Y)		Dokumentasi	Siswa	

Sumber: data olahan peneliti (2018)

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah angket / kuesioner. Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gaya belajar dan motivasi belajar siswa, jenis angket yang digunakan adalah model tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dengan cara memberi tanda silang pada

⁴⁹ Yen Chania, M. Haviz, Dewi Sasmita, “ Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”, ..., hal. 79

⁵⁰ Isnaini Wijayani, Skripsi, “ Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu ” ..., hal. 22

jawaban yang dipilih. Dalam penelitian ini, angket diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu untuk mengungkapkan perasaan responden dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, sangat tidak setuju.

Soal angket ini digunakan untuk mengetahui gaya belajar setiap individu siswa dan motivasi peserta didik dalam pelajaran. Terdapat 20 jenis pertanyaan yang sesuai dengan aktivitas atau kegiatan peserta didik dalam proses belajar. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban dari pernyataan diberi skor dalam bentuk modifikasi *Skala Likert* yaitu:

Tabel 3.4

Skor alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Kurang setuju	2
Sangat tidak setuju	1

F. Data dan Sumber Data

Terdapat 2 sumber data dalam penelitian ini yaitu Primer dan Skunder berikut :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini adalah siswa, yang mana siswalah pelaku utama yang diteliti.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah:

- a) Kepala sekolah dan jajarannya, untuk mengetahui seberapa besar tingkat prestasi siswa.
- b) Dokumen sekolah, untuk mengetahui jumlah siswa, dan hasil belajar siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket untuk memperoleh data atau informasi primer dengan cara menyebarkan angket kepada seluruh siswa yang aktif di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung. Angket yang penulis ajukan dalam penelitian ini mengandung alternatif jawaban yang bersifat tertutup dan akan mengungkapkan bagaimana pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mereka.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel yang diteliti
- b. Menentukan indikator dari masing-masing variabel
- c. Membuat daftar pertanyaan sesuai berdasarkan indikator untuk angket
- d. Mengkonsultasikan daftar pertanyaan kepada dosen pembimbing

- e. Menyebarakan angket kepada responden.

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang gaya belajar dan motivasi belajar siswa atau variabel X_1 dan X_2 sesuai dengan indikator masing-masing variable yang telah disebutkan di atas.

Sebelum digunakan, instrument terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui kelayakan alat tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik non tes, maka pengujian alat ukur ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan selanjutnya dilakukan uji reliabelitas.

1. Uji Validitas

Dari hasil pengumpulan data untuk mengukur tingkat kevalidan angket yang akan di pakai dalam penelitian yang berjudul pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan menggunakan program *Statistical Product and Solutions (SPSS)*. Dalam penelitian ini peneliti menguji validitas instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha* yang perhitungannya dibantu dengan program aplikasi *SPSS*.

Sebelum instrumen angket ini digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen soal angket pada 30 responden. Uji coba tersebut di lakukan dengan tujuan untuk memperoleh ke validan

butir soal dalam instrumen angket. Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, $N = 30$ dengan $\alpha = 5\%$.

Menurut Masrun dalam Sugiyono, item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.⁵¹ Untuk lebih jelasnya hasil uji validitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Uji Validitas Gaya Belajar

No	Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	Soal 1	0,556	0,361	Valid
2	Soal 2	0,623	0,361	Valid
3	Soal 3	0,433	0,361	Valid
4	Soal 4	0,538	0,361	Valid
5	Soal 5	0,596	0,361	Valid
6	Soal 6	0,633	0,361	Valid
7	Soal 7	0,423	0,361	Valid
8	Soal 8	0,414	0,361	Valid
9	Soal 9	0,514	0,361	Valid
10	Soal 10	0,476	0,361	Valid
11	Soal 11	0,422	0,361	Valid

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 134

12	Soal 12	0,491	0,361	Valid
13	Soal 13	0,714	0,361	Valid
14	Soal 14	0,505	0,361	Valid
15	Soal 15	0,423	0,361	Valid
16	Soal 16	0,555	0,361	Valid
17	Soal 17	0,610	0,361	Valid
18	Soal 18	0,449	0,361	Valid
19	Soal 19	0,444	0,361	Valid
20	Soal 20	0,526	0,361	Valid

Untuk mengetahui validitas masing-masing soal, maka nilai r_{hitung} yang di peroleh diperbandingkan dengan nilai r_{tabel} , di mana nilai r_{tabel} dengan nilai $N=30$ dengan taraf signifikasi 5% adalah 0,361. Agar soal angket dapat dikatakan valid maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebagai contoh r_{hitung} paling kecil berada pada soal nomer 8 yaitu r_{hitung} (0,414) $>$ r_{tabel} (0,361). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa berdasarkan tabel di atas, semua butir soal sebanyak 20 soal dari angket yang di berikan adalah lebih dari 0,361 atau dengan kata lain angket yang di berikan adalah valid.

Tabel 3.6

Uji Validitas Motivasi Belajar

No	Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	Soal 1	0,408	0,361	Valid
2	Soal 2	0,587	0,361	Valid
3	Soal 3	0,458	0,361	Valid
4	Soal 4	0,579	0,361	Valid

5	Soal 5	0,418	0,361	Valid
6	Soal 6	0,427	0,361	Valid
7	Soal 7	0,667	0,361	Valid
8	Soal 8	0,509	0,361	Valid
9	Soal 9	0,487	0,361	Valid
10	Soal 10	0,806	0,361	Valid
11	Soal 11	0,695	0,361	Valid
12	Soal 12	0,808	0,361	Valid
13	Soal 13	0,538	0,361	Valid
14	Soal 14	0,695	0,361	Valid
15	Soal 15	0,657	0,361	Valid
16	Soal 16	0,456	0,361	Valid
17	Soal 17	0,626	0,361	Valid
18	Soal 18	0,766	0,361	Valid
19	Soal 19	0,827	0,361	Valid
20	Soal 20	0,715	0,361	Valid

Untuk mengetahui validitas masing-masing soal, maka nilai r_{hitung} yang di peroleh diperbandingkan dengan nilai r_{tabel} , di mana nilai r_{tabel} dengan nilai $N=30$ dengan taraf signifikasi 5% adalah 0,361. Agar soal angket dapat dikatakan valid aka $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebagai contoh r_{hitung} paling kecil berada pada soal nomer 1 yaitu $r_{hitung} (0,408) > r_{tabel} (0,361)$. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa berdasarkan tabel di atas, semua butir soal sebanyak 20 soal dari angket yang di berikan adalah lebih dari 0,361 atau dengan kata lain angket yang di berikan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Peneliti menggunakan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan oleh peneliti secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas gaya belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), dengan menggunakan rumus *koefisien alpha* dari *cronsbach*. Dimana kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (R_{11}) $> 0,6$.⁵² Dan perhitungannya menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut :

a. Uji Relialilitas Gaya Belajar (X_1)

Uji reliabilitas digunakan dalam penelitian ini untuk menguji tingkat konsistensi dan tingkat kemantapan dari instrument gaya belajar. Hasil uji reliabilitas angket gaya belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Gaya Belajar
Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of item
.851	20

⁵² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian (Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 175

Dari data *Reliability Statistic* di atas dapat di simpulkan bahwa nilai reliabilitas dari masing-masing item secara keseluruhan $> 0,6$ (batas minimal instrumen di katakan reliabel). Jadi dapat di simpulkan bahwa instrumen gaya belajar reliable.

b. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X_2)

Uji reliabilitas digunakan dalam penelitian ini untuk menguji tingkat konsistensi dan tingkat kemantapan dari instrument motivasi belajar. Hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas motivasi belajar
Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of items
.907	20

Dari data *Reliability Statistic* di atas dapat di simpulkan bahwa nilai reliabilitas dari masing-masing item secara keseluruhan $> 0,6$ (batas minimal instrumen di katakan reliabel). Jadi dapat di simpulkan bahwa instrumen motivasi belajar reliable.

H. Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, dan perhitungannya semua menggunakan *SPSS*, yaitu antara lain:

1. Uji Prasyarat Regresi

a. Uji asumsi klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui dan memastikan bahwa uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas tidak terlepas dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal, dengan keterangan sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menguji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang perhitungannya dibantu dengan program aplikasi *SPSS*.

2) Uji multikolinearitas

Peneliti menggunakan uji multikolinearitas karena untuk membedakan tingkat korelasi dari masing-masing variabel bebas. Untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas pada suatu data, dapat dengan menggunakan nilai *tolerance*

(besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan oleh statistik) dan nilai *variance inflation factor* (VIF digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel bebas).

3) Uji linieritas

Tujuan peneliti menggunakan uji linieritas adalah untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menguji linieritas data menggunakan *ANOVA* yang perhitungannya dibantu dengan program aplikasi *SPSS*.

4) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji varian dari kesalahan pengganggu tidak konsisten untuk semua variabel independen. Dalam penelitian ini peneliti menguji heteroskedastisitas data menggunakan *Scatterplot* yang perhitungannya dibantu dengan program aplikasi *SPSS*.

b. Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: gaya belajar (X_1), dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) kajian kitab kuning siswa SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung.

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus regresi pada program aplikasi SPSS.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t atau uji koefisien regresi dalam penelitian ini secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial variabel gaya belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Dalam penelitian ini peneliti menguji uji t data menggunakan perhitungan dibantu dengan program aplikasi *SPSS*. Dengan Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak.⁵³

b. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Dalam penelitian ini Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan

⁵³ Priyatno Duwi, *Cara Kilat Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hal. 139

terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel gaya belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini peneliti menguji uji F data menggunakan ANOVA dan perhitungannya dibantu program aplikasi *SPSS*. Dimana kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.⁵⁴

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dimana perhitungannya di bantu dengan program aplikasi *SPSS* dalam *model summary* pada R Square.

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 137-138